



Identitas Dokumen APNIC

Judul	Kebijakan untuk Manajemen <i>Autonomous System number</i> di Kawasan Asia Pasifik
Judul singkat	asn-policy
Ref Dokumen	APNIC-094
Versi	001
Tanggal Publikasi Awal	19 November 2002
Tanggal Versi Terbaru	19 November 2002
Jadwal Peninjauan ulang	n/a
Non-aktif	n/a
Status	Aktif
Komentar	Kebijakan AS sebelumnya diuraikan dalam APNIC-076

Kebijakan untuk Manajemen *Autonomous System number* di Kawasan Asia Pasifik

Tentang dokumen ini

Dokumen ini berisikan kebijakan yang berhubungan dengan pengajuan permohonan, pendelegasian, dan pendaftaran AS number di kawasan Asia Pasifik.

Daftar isi

Bagian 1 : Latar belakang, definisi, dan lingkungan	2
1 Prakata.....	2
2 Ruang Lingkup	2
3 Definisi	2
3.1 Autonomous System (AS)	2
3.2 Autonomous System Number (ASN).....	2
3.3 Obyek aut-num.....	2
3.4 Multihomed.....	3
3.5 Kebijakan Routing.....	3
4 Lingkungan Kebijakan	3
4.1 Kepemilikan sumber daya	3
4.2 Pertimbangan Routing	3
Bagian 2: Kebijakan manajemen ASN	3
5 Eligibilitas/kelayakan untuk manajemen pendelegasian ASN	3
5.1 Evaluasi eligibilitas/kelayakan.....	3
6 Mengajukan permohonan untuk ASN.....	4
6.1 Menggunakan ASN untuk jaringan sendiri	4
6.2 Menyediakan ASN untuk pelanggan.....	4
7 Persyaratan pendaftaran	4

7.1	Mendaftarkan kontak anggota.....	4
7.2	Mendaftarkan kebijakan routing	5
7.3	Memperbaharui rincian pendaftaran	5
8	Pengembalian ASN yang tidak terpakai.....	5
9	Panduan tambahan	5

Bagian 1 : Latar belakang, definisi, dan lingkungan

1 Prakata

APNIC (the Asia Pacific Network Information Centre) adalah *Regional Internet Registry* untuk kawasan Asia Pasifik, yang bertanggung jawab mendistribusikan *address space* internet publik dan sumber daya yang berkaitan, termasuk *Autonomous System Number* (ASN), di kawasan tersebut dan untuk mengkoordinasikan perkembangan dan implementasi kebijakan untuk mengatur sumber daya-sumber daya tersebut. Kebijakan-kebijakan yang dijabarkan dalam dokumen ini telah dikembangkan oleh komunitas internet di kawasan Asia Pasifik melalui suatu proses konsensus yang difasilitasi oleh APNIC. Kebijakan-kebijakan ini akan diimplementasikan oleh APNIC dan oleh *National Internet Registries* (NIR).

2 Ruang Lingkup

Dokumen ini menguraikan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pendistribusian, manajemen, dan penggunaan *Autonomous System* (AS) di kawasan Asia Pasifik.

3 Definisi

Istilah dan definisi berikut digunakan dalam dokumen ini.

3.1 Autonomous System (AS)

Autonomous System (AS) adalah kelompok yang terdiri dari satu atau lebih IP prefix yang terkoneksi yang di jalankan oleh satu atau lebih operator jaringan dibawah satu kebijakan routing yang didefinisikan dengan jelas.

3.2 Autonomous System Number (ASN)

Autonomous System Number (ASN) adalah nomor *two-byte* unik yang diasosiasikan dengan AS. ASN digunakan sebagai pengidentifikasi yang memungkinkan AS untuk saling menukar informasi routing dinamik dengan AS yang lain. Protokol routing eksterior seperti *Border Gateway Protocol* (BGP) membutuhkan ASN untuk saling bertukar informasi antara jaringan.

3.3 Obyek aut-num

Obyek aut-num adalah obyek dalam *database Whois* yang digunakan untuk mendaftarkan rincian pendelegasian ASN. Untuk tujuan dokumen ini, obyek aut-num juga mengacu kepada pendaftaran obyek ASN dalam *database NIR*.

3.4 Multihomed

AS *multi-homed* merupakan AS yang terkoneksi pada lebih dari satu AS.

3.5 Kebijakan Routing

Kebijakan routing suatu AS adalah uraian bagaimana prefix jaringan saling ditukarkan antara AS tersebut dengan AS yang lain.

4 Lingkungan Kebijakan

Sebagai tambahan untuk tujuan umum dan pertimbangan lingkungan yang diuraikan dalam APNIC-086 Kebijakan untuk manajemen *address space* IPv4 di kawasan Asia Pasifik, masalah-masalah berikut merupakan faktor spesifik dalam menentukan kebijakan ASN.

4.1 Kepemilikan sumber daya

Komunitas internet memandang ASN sebagai sumber daya publik yang hanya dapat didistribusikan sesuai dengan kebutuhan yang ditunjukkan. Baik pendelegasian maupun pendaftaran tidak memberikan kepemilikan sumber daya. Organisasi yang menggunakan ASN dianggap sebagai “pemelihara/*custodian*” dan bukan sebagai “pemilik” sumber daya tersebut, dan tidak berhak untuk menjual atau memindahkan/mentransfer sumber daya tersebut kepada pihak lain.

4.2 Pertimbangan Routing

Manajemen ASN yang bertanggung jawab diperlukan untuk membantu membatasi ekspansi tabel routing global. Menggabungkan prefix IP *address* yang berdekatan di dalam satu AS membantu meminimalisasikan jumlah route yang diumumkan pada internet global.

Bagian 2: Kebijakan manajemen ASN

5 Eligibilitas/kelayakan untuk manajemen pendelegasian ASN

Suatu organisasi berhak atas pendelegasian ASN apabila organisasi tersebut :

- a. merupakan organisasi multihoming
- b. memiliki satu kebijakan routing yang dijabarkan dengan jelas, yang berbeda dengan kebijakan routing *provider*-nya

Suatu organisasi juga memenuhi syarat apabila dapat menunjukkan bahwa ia akan memenuhi kriteria tersebut di atas untuk menerima ASN (atau dalam waktu dekat yang relevan setelah itu)

5.1 Evaluasi eligibilitas/kelayakan

Pengajuan permohonan untuk ASN dibawah kriteria ini akan dievaluasi dengan menggunakan panduan yang diuraikan dalam Panduan RFC1930 mengenai pembuatan, pemilihan, dan pendaftaran untuk *Autonomous System* (AS).

6 Mengajukan permohonan untuk ASN

Organisasi dapat mengajukan permohonan untuk ASN baik dari APNIC atau NIR yang bersangkutan. Organisasi yang mengajukan permohonan dapat meminta ASN untuk digunakan jaringannya sendiri, atau untuk tujuan penyediaan ASN kepada salah satu pelanggannya, seperti yang tertera dalam Bagian 6.1 dan 6.2 di bawah ini.

6.1 Menggunakan ASN untuk jaringan sendiri

Pendelegasian kepada organisasi yang akan mempergunakan ASN di dalam jaringannya sendiri dijelaskan dalam ketentuan tambahan berikut ini :

- a. Organisasi yang mengajukan permohonan bertanggung jawab memelihara pendaftaran seperti yang tertera dalam Bagian 7.
- b. Organisasi yang mengajukan permohonan berhak untuk terus melanjutkan penggunaan ASN, bahkan jika mereka mengganti *peers* jaringan atau penyelenggara layanan.

6.2 Menyediakan ASN untuk pelanggan

Pendelegasian untuk organisasi yang akan menyediakan ASN kepada salah satu pelanggannya tertera dalam ketentuan tambahan berikut ini:

- a. Pelanggan yang akan menggunakan ASN harus memenuhi kriteria persyaratan seperti yang diuraikan dalam Bagian 5.
- b. Organisasi yang mengajukan permohonan bertanggung jawab memelihara pendaftaran seperti yang dijelaskan dalam Bagian 7 atas nama pelanggan.
- c. Jika pelanggan menghentikan penerimaan koneksi dari organisasi yang mengajukan permohonan, maka ia harus mengembalikan ASN. Organisasi yang mengajukan permohonan diharapkan untuk mengikuti perjanjian dengan pelanggan mengenai ini.
- d. Setiap ASN yang dikembalikan kepada organisasi yang mengajukan permohonan harus kemudian dikembalikan kepada APNIC atau NIR yang relevan.

7 Persyaratan pendaftaran

Seluruh ASN yang didelegasikan harus terdaftar secara publik di APNIC, atau NIR yang relevan, *database* Whois APNIC atau NIR yang relevan, akan membuat obyek aut-num. Seluruh atribut obyek aut-num harus didaftarkan dengan baik sesuai dengan dokumentasi APNIC atau *database* Whois NIR. Tanpa membatasi persyaratan umum ini, Bagian 7.1, 7.2 menguraikan persyaratan khusus untuk pendaftaran ASN.

7.1 Mendaftarkan kontak anggota

Kontak administratif dan teknis harus didaftarkan untuk setiap ASN yang didelegasikan. Kontak administratif yang didaftarkan (;admin-c') bertanggung jawab atas ASN dan secara umum harus merupakan seseorang yang secara fisik berlokasi di tempat AS. Kontak teknis ('tech-c') tidak perlu berlokasi tempat AS secara fisik, namun harus bertanggung jawab atas pengoperasian AS sehari-hari.

7.2 Mendaftarkan kebijakan routing

APNIC menyarankan agar kebijakan routing AS didaftarkan untuk setiap ASN yang didelegasikan.

7.3 Memperbaharui rincian pendaftaran

Organisasi yang bertanggung jawab atas ASN harus memperbaharui obyek aut-num di *database* yang sesuai apabila terjadi perubahan informasi pendaftaran.

8 Pengembalian ASN yang tidak terpakai

Merupakan ketentuan dari pendelegasian ASN bahwa apabila ASN tidak digunakan oleh organisasi yang pertama kali menerimanya, maka ASN tersebut harus dikembalikan.

9 Panduan tambahan

Sebagai tambahan atas panduan eligibilitas/kelayakan seperti yang diuraikan dalam bagian 5.1, APNIC dapat mempublikasikan panduan lain yang berhubungan dengan ASN, termasuk :

- uraian lebih lanjut mengenai prosedur evaluasi
- rangkuman praktik terbaik saat ini yang secara umum diharapkan akan diadopsi oleh organisasi yang mengajukan permohonan untuk ASN; dan
- informasi lain yang dapat membantu organisasi untuk mengajukan permohonan akan ASN.

Panduan yang dipublikasikan akan dikembangkan dalam komunitas APNIC, dan akan sejalan dengan tujuan serta kebijakan yang diuraikan dalam dokumen ini.